MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LEGO PADA ANAK DIDIK KELOMPOK BERMAIN DI PAUD PERMATA BUNDA DESA NGEPOH KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JURNAL PENELITIAN

Dajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

YAYUK WIDIYANTI

NPM : NIM. 11.1.01.11.0503

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

YAYUK WIDAYATI

NPM: 11.1.01.11.0154

Judul:

PENERAPAN PERMAINAN LINGKARAN KATA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL-HIKMAH DESA PAKISREJO KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0701038303

Skripsi oleh:

YAYUK WIDAYATI

NPM: 11.1.01.11.0154

Judul:

PENERAPAN PERMAINAN LINGKARAN KATA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL-HIKMAH DESA PAKISREJO KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd

NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA DENGAN MENNGUNAKAN MEDIA LEGO PADA ANAK DIDIK KELOMPOK BERMAIN DI PAUD PERMATA BUNDA DESA NGEPOH KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

YAYUK WIDIYANT
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Kediri
JL. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112
e-mail: www.ya81yuk@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian anak didik kelompok bermain di PAUD Permata Bunda Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten TulungagungTahun Pelajaran 2014/2015.Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan media lego terbukti dapat mengembangkan kemampuan permulaan membaca anak didik.Bermain dengan menggunakan media lego lebih efektif dan efisien untuk mengembangkan kemampuan permulaan membaca karena se
Penyampaian materi pembelajaran tanpa alat peraga sebagai objek nyata menyebabkan anak didik tidak dapat focus perhatiannya untuk memahami maksud penjelasan guru tentang permulaan membaca.Akibatnya anak didik semaunya sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan,sehingga hasil kemampuan permulaan membaca masih rendah.Dengan menggunakan media lego sebagai objek nyata,membuat anak didik dapat memahami tentang pengertian permulaan membaca.Penelitian ini menggunakan PTK dengan subjek suai dengan prinsip Pendidikan di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini),yaitu belajar sambil bermain dan brmain sambil belajar.

I. PENDAHULUAN

Menurut Tadkirotun, (2012). tentang Permulaan Membaca Anak Usia Dini merupakan tahap praoperasional yang masih bersikap egosentris dan tidak mengubah skema pendapat mereka dengan cepat. Anak cenderung berkonsentrasi pada salah satu unsur dan bukan pada proses transformasi dari suatu objek atau benda yang sedang berlangsung dari suatu bentuk ke bentuk lainnya.

Konsep belajar sambil bermain sangat sesuai untuk Pendidikan Anak Usia Dini,menurut Purnawati, (2001) karena selama pertumbuhannya, minat, dan permainan anak selalu terkait dengan perkembangan kemampuannya. Bermain adalah salah satu utama yang menjadi latihan untuk pertumbuhan kemampuannya. Dengan merancang pembelajaran tertentu untuk dilakukan sambil bermain, maka anak belajar sesuai dengan tuntutan taraf perkembangannya. Berbagai ketrampilan, bukan hanya ketrampilan fisik tetapi juga ketrampilan mental, menunjukkan bahwa perolehannya menjadi dasar untuk membangun pengetahuan yang lebih tinggi atau luas lagi.

Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan kemampuan permulaan membaca dengan menggunakan media lego

sebagai obyek nyata yang diperlukan anak didik untuk membangun pemahamannya. Dengan menggunakan media lego anak didk dapat membangun pengetahuannya sendiri tentang permulaan membaca.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Permulaan Membaca

a. Pengertian Kemapuan Permulaan Membaca

Kemampuan permulaan membaca adalah perpaduan antara teori dan pengalaman yang diperoleh dalam praktek di lapangan, termasuk

peningkatan kemampuan menerapkan teknologi yang tepat dalam rangka peningkatan produktivitas kerja Tadkirotun, (2012).

Menurut Pagiasa, (2004) kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau fikiran dan perasaan kepada seseorang atau sekelompok orang secara lisan baik berhadapan atau jarak jauh.

Sedangkan menurut Utari dan Nababan, (1993) menyatakan bahwa kemampuan adalah pengetahuan bentuk-bentuk bahasa dan makna bahasa tersebut, dan kemampuan untuk menggunakannya, pada saat kapan dan kepada siapa.

b. Fungsi Kemampuan Permulaan Membaca

Pengembangan kemampuan permulaan membaca dilakukan sebagai: 1. Dasar bahasa, baik bahasa pertama ataupun bahasa kedua.. 2 Sebagai penunjang komunikasi lisan terhadap anak. 3. Anak dapat merespon masukan dari guru dengan tepat. 4. Untuk menambah informasi atau pengetahuan pada anak. 5. Berbicara penuh percaya diri.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Permulaan Membaca

Faktor-faktor yang mempengaruhi anak dalam perkembangan kemampuan membaca anak adalah sebagai berikut :

1. Kematangan alat pendengaran dan pengucapan.
2. Adanya model yang baik untuk di contoh oleh anak.
3. Kesempatan berlatih.
4. Motifasi untuk belajar dan berlatih.
5. Bimbingan dari guru dan orang tua.

d. Metode Pengembangan Permulaan Membaca di PAUD

metode yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Metode Bermain 2. Metode Bercerita 3. Metode Demonstrasi 4. Metode Tanya Jawab 5. Metode Pemberian Tugas.

e. Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Permulaan Membaca.

Kata media berasal dari bahasa Latin "*Medius*" yang berarti tengah,

perantara, dan pengantar, dalam bahasa Arab, media diartikan ssebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Djamarah, (1995) media adalah alat bantu apa saja yang dapatg dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Media pendidikan sangat berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan secara sistematis. Media sendiri adalah orang, benda atau kejadian yang menciptakan suasana yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap. Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah : media cetak, media benda sebenarnya, media barang bekas, dan media model.

2. Permainan Lego

a. Pengertian Permainan Lego

Menurut Written By Asolihin, (2013) Permainan lego adalah permainan anak berupa kepingan atau balok kecil dan besar yang dapat dirangkai, disusun, dan di rakit menjadi bentuk tertentu sesuai imajinasi anak . Permainan lego merupakan seperangkat mainan susun bangun yang terbuat dari plastik berbentuk persegi panjang dan bergerigi, sehingga dapat di satukan.

b. Kelengkapan yang Dibutuhkan Untuk Permainan Lego

Kelengkapan dalam permainan lego antara lain :

1. Terdapat anak didik (sebagai subyek)
2. Terdapat mainan lego
3. Terdapat guru pembimbing.

c. Prosedur Permainan

Adapun cara yang dapat di lakukan oleh seorang guru dalam bermain lego yaitu Guru menyiapkan media lego huruf yang disertai dengan gambar. Siswa duduk melingkar, menghadap guru yang sedang memberikan penjelasan tentang media lego pada anak.. Guru mengacak lego huruf. Guru memberikan pertanyaan pada anak secara bergantian. Anak menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh guru.Guru mengajak anak secara bersama-sama untuk mengurutkan huruf abjad (a – z).

d. Fungsi Permainan Lego Bagi Perkembangan Anak Didik

Fungsi yang dapat diperoleh dari permainan lego huruf untuk anak usia 2 – 5 tahun, diantaranya yaitu:1. Parsial,2. Kreatifitas, 3. Analitas, 4. Keterampilan, dan 5. Motorik halus.

e. Kelebihan dan Kelemahan Media Lego

Kelebihan dalam menggunakan media lego huruf antara lain menunjang kreativitas anak, mengasah kecerdasan otak anak, menstimulasi perkembangan anak, serta dalam mengenal huruf anak

akan menjadi mudah karena ada gambarnya dan hurufnya. Sedangkan kelemahan dalam penggunaan media lego huruf adalah dalam pembelajaran pada waktu pertama kali anak akan merasa bingung karena belum terbiasa menggunakan media lego huruf.

f. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Dari beberapa hasil penelitian yang peneliti telusuri, peneliti mengambil salah satu penelitian yang dilakukan oleh Reni, (2013). Dari hasil penelitian Reni dapat disimpulkan bahwa anak dalam permulaan membaca dapat meningkat, hal ini dikarenakan, penggunaan media lego dalam proses pembelajaran. Sehingga anak tumbuh motifasi untuk mengikuti pembelajaran.

g. Kerangka Berfikir

Salah satu media pembelajaran yang relevan dan aktif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak adalah media lego. Dengan media lego peserta didik akan termotivasi untuk lebih mengenal dan mengerti kosa kata baru.

Pengembangan permulaan membaca bertujuan agar anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak usia dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda yang konkrit.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakankelas (PTK), hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan siswa. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa PAUD Permata Bunda Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan jumlah peserta didik 20 anak, dimanater dapat 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah bentuk penelitian praktis yang dilaksanakan oleh guru untuk menemukan solusi dari permasalahan yang timbul dikelas agar dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas. Metode pengenalan huruf abjad (a – z) dengan menggunakan media lego ini bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan siswa dalam masa-masa perkembangan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran. PTK ini dilaksanakan dengan tiga siklus, yang dalam setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu:

1) Menyusun rencana tindakan,
2) Melaksanakan tindakan,
3) Melakukan observasi,
4) Analisa dan dilanjutkan

Penelitian dilaksanakan melalui 3 siklus yaitu:

a. Siklus I

1.) Perencanaan sikus I

MenyusunRKH.Membagi menjadi 3 kelompok. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar dikelas. Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam pembelajaran. Mendesain alat evaluasi berupa instrumen pengumpul data dan catatan lapangan.

2.) Tindakan Siklus I

Memberikan tugas yang telah dipersiapkan kepada siswa.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH. Melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran. Melaksanakan analisa evaluasi.

3.) Observasi siklus I

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan pada tahap ini digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa, kesulitan yang dialami siswa, respon siswa terhadap pembelajaran, perhatian, minat dan motivasi siswa. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

4.) Refleksi tindakan siklus I

Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan kegiatan ini dilaksanakan untuk mendiskusi tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal yang perlu didiskusikan adalah (1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, dan (3) interpretasi penyimpulan data yang diperoleh. Hasil analisa data ini juga digunakan dasar untuk merencanakan siklus berikutnya.

b. Siklus II

1.) Perencanaan siklus II

Berdasarkan hasil analisis dari tindakan I, maka dilanjutkan dengan menyusun rencana tindakan II. Kalau siswa belum memahami kesulitan atau mengalami kesulitan dalam pembelajaran siklus pertama maka siswa diberi kesempatan seluas-luasnya bertanya agar pembelajaran di siklus II dapat berhasil.

2.) Tindakan siklus II

Tahap ini merupakan lanjutan kegiatan dari siklus I, diharapkan pada akhir tindakan ini guru dapat menerapkan kemampuan permulaan membaca dengan baik dalam proses pembelajaran.

3.) Observasi tindakan siklus II

Pada tahap ini peneliti membuat catatan harian secara rinci tentang segala respon siswa dan semua peristiwa yang terjadi di kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan terfokus pada aktifitas siswa, peran siswa, dan minat belajar siswa.

4.) Refleksi tindakan siklus II

Pada akhir tindakan pada siklus II, peneliti menganalisa dan merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak-dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan, selanjutnya dapat melakukan revisi perbaikan.

c. Siklus III

1) Perencanaan siklus III

Berdasarkan hasil analisis dari tindakan II, maka dilanjutkan dengan menyusun perencanaan tindakan III. Kalau siswa belum memahami kesulitan atau mengalami kesulitan dalam pembelajaran pada siklus kedua maka siswa diberi kesempatan seluas-luasnya bertanya agar pelajaran di siklus III dapat berhasil.

2) Tindakan siklus III

Tahap ini merupakan lanjutan kegiatan dari siklus II. Diharapkan pada akhir tindakan ini guru dapat menerapkan kemampuan permulaan membaca dengan baik dalam proses proses pembelajaran.

3) Observasi tindakan siklus III

Pada tahap ini peneliti membuat catatan harian secara rinci tentang segala respon siswa dan semua peristiwa yang terjadi dikelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan terfokus pada aktivitas siswa, peran siswa, dan minat belajar siswa.

4) Refleksi tindakan siklus III

Pada akhir tindakan pada siklus III, peneliti menganalisa dan merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak-dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan selanjutnya dapat direvisi perbaikan.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrument pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting kerena mempengaruhi kualitas data hasil penelitian dalam penelitian ini, teknik pengambilan atau pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas anak dan guru (dalam hal ini adalah peneliti), selama kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu satu observer lain yang

merupakan guru anak didik di kelompok bermain PAUD Permata Bunda Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1.) Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang satu, dua, tiga dan bintang empat dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P =Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

f =Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n = Jumlah anak keseluruhan.

2.) Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan dengan tindakan siklus I,tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar mencapai sekurang kurangnya 75%

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama enam bulan mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Maret. Adapun jenis kegiatannya:

1.) Pengajuan judul proposal skripsi
2.) Penulisan Proposal
3.) Seminar proposal
4.) Revisi proposal
5.) Pelaksanaan PTK
6.) Analisis data dan penarikan kesimpulan
7.) Penyusunan laporan hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dihadiri oleh kelompok bermain PAUD Permata Bunda Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung dengan jumlah anak didik 20 anak, 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Pada siklus I, II, III jumlah anak yang mengikuti observasi sebanyak 20 anak.Anak yang hadir dalam keadaan siap menerima pelajaran.

Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada di PAUD Permata Bunda Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung berupa ruangan yang nyaman serta situasi belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa aman, nyaman dan senang dalam kegiatan pembelajaran.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Adapun pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut:

Tema : rekreasi
Sub Tema : tempat-tempat rekreasi
Semester / Minggu / Hari / Tgl.: II / III / Senin / 26 Januari 2015
Media : lego huruf

Adapun tahapan penelitian pada siklus I antara lain:

a. Tahap perencanaan
b. Tahap pelaksanaan Tindakan
c. Tahap observasi/ pengamatan
d. Hasil penelitian siklus I
e. Refleksi terhadap tindakan

2. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Adapun pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut:

Tema : rekreasi
Sub Tema : perlengkapan rekreasi
Semester / Minggu / Hari /Tgl.:
II / IV / Senin/ 19 Januari 2015
Media : lego huruf

Adapun tahapan penelitian pada siklus II antara lain:

a. Tahap perencanaan
b. Tahap pelaksanaan Tindakan
c. Tahap observasi/ pengamatan
d. Hasil penelitian siklus II
e. Refleksi terhadap tindakan

3. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Adapun pelaksanaan pada siklus III sebagai berikut:

Tema : pekerjaan
Sub Tema: macam-macam pekerjaan
Semester / Minggu / Hari /Tgl.:
II / V / Senin/ 02 Pebruari 2015
Media : lego huruf

Adapun tahapan penelitian pada siklus I II antara lain:

a. Tahap perencanaan
b. Tahap pelaksanaan Tindakan
c. Tahap observasi/ pengamatan
d. Hasil penelitian siklus III
e. Refleksi terhadap tindakan

C. Proses Analisis Data

Data-data yang diperoleh di analisis dengan anak didik yang tuntas belajar di bagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikalikan seratus persen.

Pembelajaran dianggap berhasil apabila 75% dari jumlah anak didik telah tuntas belajar dengan mendapatkan bintang 3 dan bintang 4. Maka pembelajaran dengan menggunakan media lego dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak didik di PAUD Permata Bunda Desa Ngepoh Kecamatan tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

D. Pembahasan dan Pengambilan simpulan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data pada siklus I daya serap anak dalam pola pembelajaran masih kurang baik. Guru sudah berusaha dengan baik namun masih banyak kelemahan-kelemahan, diantaranya sebagian anak masih belum mampu mengurutkan huruf abjad dengan media lego. Hasilo belajar anak belum sesuai dengan harapan. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang ada.

b. Siklus II

Pada siklus II keadaan anak didik mulai mampu dalam pembelajaran. Anak sudah mulai mampu mengurutkan huruf a-z tapi masih ada kekeliruan dalam proses mengurutkan, sehingga guru masih berperan aktif dalam membantu anak didik.

c. Siklus III

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase Ketuntasan Belajar
		★	★★	★★★	★★★★	
1.	Pra- Siklus	12	6	3	0	37,5%
2.	Siklus I	9	6	3	2	47,5%
3.	Siklus II	6	6	5	4	61,3%
3.	Siklus III	1	1	9	9	82,5%

Pada silkus III keadaan anak didik sudah mampu dalam mengurutkan huruf abjad a-z tanpa bantuan guru. Anak tertarik dengan penggunaan media lego. Hasil kegiatan pembelajaran anak didik sedah memuaskan.

2. Pengambilan simpulan

Dari hasil pembahasan siklus I, siklus II, dan siklus III di dapatkan hasil sebagai berikut:

Siklus I sebesar 47,5%, siklus II 61,3%, dan siklus III 82,5%. Sehingga hipotesis tindakan yang berbunyi " Penggunaan media lego mampu mengembangkan kemampuan permulaan membaca kelompok bermain di PAUD Permata Bunda Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015".

E. Kendala dan Keterbatasan

a. Kendala

Kendala yang ditemui adalah anak didik yang tidak terbiasa dengan metode atau cara pengajaran yang baru dan motifasi belajar anak masih rendah hal ini tampak dari anak cenderung bermain sendiri dan merasa kegiatan pembelajaran kurang menarik dan membosankan.

b. Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemui peneliti dalam penelitian ini adalah:

1.) Waktu yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran terlalu singkat sehingga peneliti belum mampu memberikan pembelajaran yang efektif.
2.) Keterbatasan sarana dan prasarana yang ditandai dengan kurangnya media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik.
3.) Keterbatasan tenaga khususnya tenaga pengajar dimana guru kelas yang tidak sesuai dengan jumlah anak yang diajar.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan permulaan membaca dengan media lego kelompok bermain di PAUD Permata Bunda Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan mengurutkan abjat a – z dengan bantuan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru PAUD
2. Bagi Lembaga PAUD
3. Bagi Orang Tua
4. Bagi Peneliti Berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2008.*Penelitian Tindakan KelasModel Kemis Dan Taggart*. Jakarta Pusat: Universitas Terbuka

Asmani. 1996.*Pengembangan Kemampuan Belajar*. Bandung: Kanisius

Atmosudirjo. 1998.*Kemampuan Permulaan Membaca Anak PAUD*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Djamarah. 1995. *Pembelajaran Dengan Media Alam*.Jakarta : Kencana Prima

Dickinson Dan Snow. 2008. *Learning Disabilities: Theories,Diagnosis AndTeaching Strategis*. New Yersy: Hayhton Miffin Company

Pagiasa. 2004.*Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Kediri, 30 Maret 2015

Dosen Pembimbing 1

Dema Yulianto, M. Psi

NIDN. 0710078203

Written By Asolihin Skb. 2013. *Pembelajaran Menyenangkan APE Lego.* Jakarta:Bumi Aksara

Purnawati. Eldarni. 2001. Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: PT Bumi Aksara

Saiful. 2006. *Strategi Tulis Pragmatik*. Jakarta: Gramedia.

Seefeldt,dkk. 2008.P*emahaman Informasi Tentang Membangkitkan Daya Imajinasi Anak*. Jakarta: Bumi Aksara

Tadkirotun. 2012. *Pemahaman Membaca Anak PAUD*. Jakarta: Balai Pustaka

Utari dan Nababan. 1993. *Peningkatan keterampilan Berbahasa Indonesia (Bahasa Lisan Dan Bahasa Tertulis).* Surakarta: Universitas Sebelah Maret.

Dosen Pembimbing II

Anik Lestariningrum, M. Pd

NIDN. 0708027803